

## PENUTUR

### a. Masa Kecilku : Adaptif?



Masa Kecilku: Adaptif?

Foto ini di ambil di Kotapinang. Penulis sebelah kiri disampingnya Bayang ibu dari Ibunda Sebelahnya Bibi Tua, kakak ibunda . di Ujung ibunda. Yang dipangku adik yang lahir di Kotapinang.

Bayang , ibu dari Ibunda dan necis, ini sangat baik dan menyayangi kami cucu nya. Sangat dirasakan sekali.

Bila ke limang dalam rangka kerja tahun, disambut dengan baik. Bayang masih cergas ingatan , penglihatan dan pendengarannya. Tapi kalau bayak, suami bayang, sudah mulai samar samar. Iseken kin kam ? (Siapakah anda ? anak ndu pa, anak rehgena, kata ibunda. Rumah bayak itu termasuk rumah 4 jabu. Artinya rumah ditempati oleh 4 keluarga. Jabu bayak, bila dari pintu depan sebelah kanan. Rumah 4 jabu artinya terdiri dari 2 sisi. Sisi sebelah kanan, yang pertama sebelah kanan , tempat bayak dan sesudah itu ada keluarga. Sisi kiri ada paman dan 1 lagi lupa. Pokok nya meriah sekali.

Hal lain dimasa kecil saya belajar dari Kampung Ibu yaitu Perumah Begu ( Memanggil Roh ). Di masa itu setiap kerja tahun, dilakukan acara membersihkan tengkorang leluhur yang ditempatkan di Geriten. Kampung dan keluarga dari Ibu merupakan keluarga pulu Limang, sehingga Mami/istri paman dan juga keluarga lainnya ikut serta. Meriah sekali. Bisa tiba tiba orang tua menjadi gesit seperti anak muda. Mami / Tante dikenal juga sebagai orang yang bisa melihat roh. Wallahulam. Tapi saya juga sering meminta pendapatnya. Ha ha.

Disamping itu saya belajar dari paman\_ mama uda bahwa mandi di sungai bersama keponakan itu saru. Kenapa paman ini kalau saya mandi buat berbagai kegiatan? Ternyata supaya tidak bersamaan mandi. Sesudah saya selesai mandi barulah beliau mandi

Hal lain dimasa kecil saya belajar dari Kampung Ibu yaitu Perumah Begu ( Memanggil Roh ). Di masa itu setiap kerja tahun, dilakukan acara membersihkan tengkorang leluhur yang ditempatkan di Geriten. Kampung dan keluarga dari Ibu merupakan keluarga pulu Limang, sehingga Mami/istri paman dan juga keluarga lainnya ikut serta. Meriah sekali. Bisa tiba tiba orang tua menjadi gesit seperti anak muda. Mami / Tante dikenal juga sebagai orang yang bisa melihat roh. Wallahulam. Tapi saya juga sering meminta pendapatnya. Ha ha.

Disamping itu saya belajar dari paman\_ mama uda bahwa mandi di sungai bersama keponakan itu saru. Kenapa paman ini kalau saya mandi buat berbagai kegiatan? Itulah yang timbul di benak saya. Ternyata supaya tidak bersamaan mandi. Sesudah saya selesai mandi barulah beliau mandi. Beberapa minggu lalu kami menziarahinya.



Disamping itu melihat geriten dan rih Panjang mengingatkan bahwa Bayak/ kakek memiliki lumbung padi. Bayak ini banyak punya kerbau di Rih Panjang, arena peternakan masa itu. Dan merupakan kisah kebesaran Pulu Limang. Orang tua masa lalu punya simpanan padi , cukup makan 1 tahun bahkan lebih. Bila ada keperluan diambil dari lumbung padi. Begitulah cerita yang disampaikan kepada kami dan masih melihat lumbung padi itu dan pernah melihat padi diambil dari lumbung padi dan di tumbuk untuk mendapatkan beras. Kagum sekali, beda dengan budaya masa kini. Utang dulu baru bayar.

Dari foto diatas teringat pesan Ayahanda, jaga keluarga baik baik. Ketenangan keluarga akan terpancar di wajahmu. Aman dirumah, maka cerahlah wajahmu. Foto ini mungkin bisa bercerita tentang ayahanda dengan ibu mertua, bayang ( Setu beru Sebayang), mertua – 2 dari kiri, bibi tua, nd. Rasita , kakak ibu tertua, dan ibunda R. beru Perangin angin. Bayang ini tinggal di limang, sekitar 5 km dari Perbesi. Bisa dibayangkan betapa rumit dan lamanya perjalanan itu. Namun , rasa rindu dan ingin melihat anak , menantu dan cucunya. Saat itu ayahanda dberi tugas sebagai wedana kota pinang . Penugasan pertama pemerintah terhadap ayahanda diluar Kabupaten Karo / Dairi. Petualangan Diaspora Karo di Sumatera Timur .



Kota Pinang dikunjungi terakhir sewaktu Remaja sebagai Pramuka bagian dari kegiatan "Mengembara" Bersama satu teman saya. Marga Sitepu dan telah wafat. Mengembara keliling Sumatera Utara. Kami berjalan kaki. Ketika menjelang malam kami tidur di rumah penduduk. Ngeri kali kalian. Hebat dan berani. Pengembaran itu dilakukan di tahun 1966, bisa dimaklumi baru terjadi hal yang sangat mendebarkan. Di kota itu, saat itu masih terlihat tanda tangan ayahanda sebagai Wedana Kota Pinang untuk izin bangunan atau usaha. Di Kota Pinang masih terlihat saat itu gedung yang dibangun oleh ayahanda.

Hal yang mengesankan seperti yang diceritakan ayahanda bahwa beliau melarang ucapan " Ampun Patik "/ Maafkan beta sebagai kata pembuka untuk menghadap raja saat itu. Ayahanda bukan raja , tetapi Wedana, meskipun daerah itu merupakan wilayah salah satu Kerajaan di daerah. Adinda Markis Sebayang, adik no 8, di tahun 2015 mengunjungi daerah itu dan mengambil foto.

Selanjutnya ketika menulis "Kisah Masa Kecil" saya menulis di FB .



Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Ketika menulis kisah masa kecil teringat pernah tinggal di Tanjung Pura. Rasanya saat itu masih Sekolah Dasar. Tetapi teringat di belakang rumah masih hutan. Disinilah saya mengenal manggis dan langsung. Saat itu masih banyak monyet berkeliaran. Sering berpindah dari Kabanjahe, Kota Pinang Tanjung Pura Siantar Kabanjahe dan, Medan membuat saya adaptif.? Toh akhirnya 1/ 3 dari umur itu berada di luar Indonesia. Apalagi cuma di Karo? Hanya 5 persen dari umur. Dan ndabuh pusung di Kotacane. Tapi saya

bangga sebagai: " Orang Karo" ketika banyak orang mengkritik sikap orang karo masa kini. Orang karo punya masa Lalu. Masa kini? Wallahualam. Yang pasti in sya Allah kami dari Perbesi masih menjaga nya. Mereka bukan lagi membangun tokoh , tetapi " sistem". Terima kasih adinda Suardi Sebayang pemegang

arsip terhebat di keluarga kecil. Foto ini memperkaya buku Sekolah Pemimpin Masa Depan : Bayak Mendogeng: Warisan





**Tanda lingkaran Biru Pakai Topi dan Kacamata  
Alm. Bapak kami Wedana Langkat Hilir Tahun 1956- 1958  
Berkedudukan di Kota Tanjung Pura**



**Masjid Azizi T.Pura Zaman Alm.Bapak Wedana Langkat Hilir  
Dan Masjid Azizi T.Pura saat ini**



**Tanda lingkaran Biru Pakai Topi dan Kacamata  
Alm.Bapak kami Wedana Langkat Hilir Tahun 1956- 1958  
Berkedudukan di Kota Tanjung Pura**





#### b. Masa Remaja: Petualang



Kisah Remaja!!Beda Impian dan Doa.?

Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina

Entah kenapa ketika seorang adik yang juga teman FB yang kerap "suka", menginspirasi saya menulis kisah remaja yang mengambil kisah di kampung . Pertama agar menjadi amal jariah ke adik itu yang memberi inspirasi. Kedua untuk pelengkap kisah penutur di buku baru yang sedang proses editing.

Ketiga mengingatkan saya ke 2 orang sepupu yang sama sama lahir dimasa pengungsian yakni di Kotacane. Bahkan salah satu sepupu saya , putra pak Tua/ Pak De hanya beda 22 Hari. Dia 1 Agustus 1949 dan saya 22 Agustus 1949. Tapi sebelum ke sepupu terlihat kisah adik adik yang sedang mejeng

di Napa dan Mondul termasuk rumah Perbesi.



## **Paya Salagundi Juma Mondul Desa Perbesi Peninggalan Leluhur Kami ( Pa Rakat Sebayang ) Pa Rakat Sebayang wafat Tahun 1909**

Bila orang jalan jalan ke Swiss , maka petualangan Ke Napa dan Mondul, tak kalah indahnya ucap putra bungsu saya yang sudah pernah menjelajahi berbagai negara.



Rumah ini mengingatkan bayak / saya usaha yang dirintis oleh Keluarga/keturunan Laki/ Kakek Gemang Sebayang dimana putra/ l nya menyelesaikan hal hal yang bersifat warisan kakek. In Sya Allah proses sertifikasi ATR sudah dilakukan. Sesuai dengan ucapan ayahanda bahwa beliau mewariskan ke kami putra/i yang berada "otak" dan "hati" karena bisa dibawa kemana mana. Dapat digunakan kapan dan dimana saja, maka in Sya Allah semua peninggalan laki/kakek belum ada di bagikan termasuk rumah di Sei. Padang. Biarlah itu milik bersama sebagai kenang kenangan sebagai Anak Perbesi. Keturunan Pa. Rakat dan Pa. Suyung plus Pa. Firman Sebayang.



Sepupu saya ini banyak mimpinya. Dari dia saya selalu mendengar tentang politik dan Kepemimpinan. Dia pernah tinggal bersaman kami di Jalan Kartini No 2 Kabanjahe. Kami tidur di salah satu kamar di depan. Sebenarnya bukan ruang tidur, tetapi digunakan untuk kamar tidur. Maklumlah rumah peninggalan Belanda. Di situlah dia banyak menyampaikan mimpinya. Dia, saya dan sepupu saya sesudah tammat SMA ikut juga testing Akabri. Dia memilih Angkatan Darat, saya testing Polisi dan sepupu Karma Sebayang, Angkatan Laut. Tapi semua tidak berhasil. Untuk mewujudkan cita cita nya dia sekolah ke Jogja. Teringat betapa titik air mata ketika melepas nya di Belawan. Vaya Condios. Sebagai remaja tentu ingin ikut, tetapi Ibunda memang tidak mengizinkan saya sekolah keluar pulau. Ayahanda turut mendampingi. Ketika ibunda wafat akibat kecelakaan ketika saya masih dibangku kuliah, saya kemudian mengerti alasan ibunda. Namun Allah memberi yang terbaik. Ternyata dia kemudian sekolah Pertanian dan selanjutnya di tempat kan di Aceh untuk membina perkebunan Rakyat. Ketika bertugas di LAPAN dalam projek Penelitian dan Pengembangan Energi Angin, saya

menempatkan pengamat kecepatan angin di Banda Aceh. Ya. dirumah nya. Silaturahmi yang diatur. Bila ada angin dari Banda Aceh, yang ditulis oleh saya, yah itulah amal jariah sepupu saya ini.



Sepupu yang lain putra bapa tua / pak De. Dia hobby nya beda . Bela diri, menulis dan main catur. Soal bela diri kami pernah belajar silat ke desa yang ratusan km dari tempat tinggal. Minat nya memang ke arah bela diri yang dinamis. Minat nya itu diteruskan nya ke arah model " Tangan Kosong". Dia punya nama di bidang itu. Satu lagi yang diminatinya yaitu CATUR. Disini dia bisa menghabiskan waktu nya berjam jam. Yang menarik pacar nya yang kemudian menjadi istri nya juga menikmati nya. Termasuk putrinya. Jadilah dia menjadi Master Nasional. Profesi pendidikan sebagai sarjana Kimia/ MIPA diabaikan nya. Sewaktu remaja dia hobby menulis cerpen dan puisi. Dia pula lah yang menginspirasi saya menulis cerita khususnya sewaktu remaja menulis surat ke anak gadis orang. Bisa berlembar lembar surat cinta. Gombal juga. Untung ada yang " nyangkut". Kalau tidak? Kumisnya mantap pak, kata putri tunggalnya Costa Rika yang sedang bertempat tinggal di Doha, ketika mengirim

foto ini. Masing-masing dengan impian nya. Tapi bila ketemu cerita petualangan Masing-masing. Dan saya selalu menjadi Pendengar yang baik. Apalagi Karma Sebayang ini, kami tinggal di kompleks yang sama , Inkopol. Wah seru baik sebelum dan sesudah saya ke Jerman. Sayang mereka telah kembali pulang. Al Fatihah Suria Sebayang dan Karma Sebayang

Lalu bagaimana dengan saya?

Saya suka baca buku gratis di toko buku jadikem . Saya baca buku nya Buya Hamka , Khairil Anwar dan buku Sejarah Eropa dan lainnya. Buku itu menginspirasi saya bertualang keliling berbagai tempat. Mulai dari mengembara keliling Tanah Karo .



Gunung Sibayak ini didaki secara tidak dirancang semasa Remaja yaitu semasa Pramuka. Saat itu kami sebagai Pelatih bersama teman yang namanya Nimpan Ginting. Acaranya yaitu perkemahan Sabtu Minggu. Semula rencana ke Tongging di pinggiran Danau Toba, tetapi katanya ombak besar. Diputuskan mendaki Gunung Sibayak yang berada 1000 m di atas permukaan laut. Berangkat tanpa senter dan lain lainnya. Teringat di suatu tempat, angin berderu dengan kerasnya. Tak melihat apa apa. Rasanya di pinggir bukit dan dibawahnya jurang, begitulah

perasaan saya. Saya ucapkan ke teman saya supaya jangan ditinggalkan. Esok pagi , terlihat jalan yang ditempuh ternyata biasa saja dan dipuncak pun terasa biasa saja. Benarlah ungkapan yang mengatakan " Bage Tatapen Deleng ( Seperti melihat Gunung, terlihat indah dan menantang tetapi sesudah diatas biasa saja. Kami nikmati " sunrise" dari puncak gunung. Tapi petualangan ini mengajarkan saya supaya

melakukan sesuatu harus punya persiapan. Apakah mungkin karena niat itu saya melanjutkan pendidikan ke “Konstruksi Ringan” yang mengajarkan safe life, fail safe dan damage tolerance, Allah yang mahu tahu. Yang pasti pendekatan itu dilakukan pada pengembangan produk inovatif get.fit dengan konsep eliminasi virus, tingkatkan daya tahan tubuh, dan tangkal sedini mungkin plus pengobatan covid19. Wallahualam.



Gunung Sinabung ini didaki bersama Allah Yarham Ayahanda yang diramaikan dengan staf Pemda Karo, Kodim, Pramuka dan masyarakat umum. Saya lupa acara apa, Cuma kebetulan ke Kabanjahe, ke tempat ayahanda dan diminta ibunda untuk mendampingi ayahanda. Di puncak itu ayahanda memberi ucapan yang saya pun lupa apa isinya karena lelah. Di acara ini saya lebih well prepared dengan membawa “lemang” untuk dimakan tetapi banyak masyarakat yang tidak siap. Disinilah ayahanda

meminta saya untuk memberikan “Lemang” itu kepada yang lain. Maklum remaja dan lelah, dan saya menolak memberikannya. Namun, itulah salah satu pengalaman hidup yang sangat berharga bahwa ketika berada dipuncak kesuksesan ada juga juga ujian. Mungkin saja ketika anda berjuang hingga kepuncak “sendiri”/ mandiri, tetapi ketika anda di puncak mungkin banyak yang minta bantuan. Dan tentunya berlaku untuk diri sendiri di kemudian hari karena dalam menapaki karir berada di luar Indonesia. Jangankan keluarga, orang Indonesia saja pun belum tentu bisa membantu. Toh, terlebih karir yang dipilih adalah profesional kelas tinggi. Berikan saja apa yang boleh diberikan.

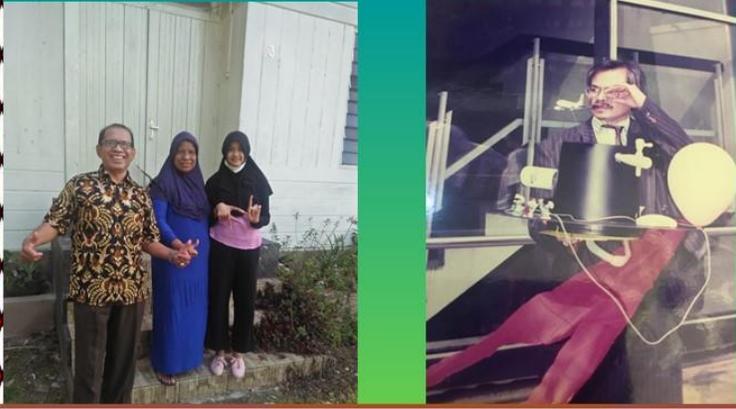


Di masa Pramuka ada yang dinamakan Perkemahan Sabtu Minggu biasanya 1 grup dan ada yang disebut dengan “Pengembara” yang dilakukan oleh 2 orang. Disinilah saya dengan seorang teman mengembara keliling Sumatera Utara dengan berjalan kaki. Pernah menyusuri Tanah Karo hingga perbatasan Aceh. Pernah hingga ke Kota Pinang tempat saya di masa kecil. Singgah

pula ke Siantar dan bertemu Bupati Simalungun saat itu. Awalnya beliau tidak berkehendak menulis kenangan di buku petualangan. Namun, berfikir sejenak bahwa saya pernah tinggal di Jalan Gunung Simanuk Manuk No 3 ketika ayahanda bertugas sebagai Wedana Siantar dan menyebut nama ayahanda. Mendengar nama ayahanda, sini buku nya, repot pula kita nanti. Maklumlah ayahanda pernah bawahannya. Terlihat ayahanda dimuliakan orang.

c. Dream Driven

## Darwin Sebayang: "Dream driven"



### 1. Motivasi

*"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya."* (HR. Muslim, no. 1631)

**SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS**

Ah, terkenang "AKU" Ingin hidup 1000 tahun lagi karya Chairil Anwar. Dan diingatkan Inspirasi HJS Teruslah Belajar seperti disampaikan Imam Ghazali, agar tetap awet muda. Beliau benar. Awalnya ingin menikmati hidup dalam zona nyaman. Namun zona nyaman pun harus berkembang. Kini 5 M dan 5 B. Untuk memuliakan sang Penyair ditampilkan sajak nya yang terkenal itu dan Riwayat hidup singkat beliau yang dikutip di google

AKU

*Kalau sampai waktuku  
'Ku mau tak seorang kan merayu  
Tidak juga kau  
Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang  
Biar peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang  
Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih peri  
Dan aku akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi  
Chairil Anwar, Maret 1943.*

d. Semasa Mahasiswa : BELAJAR Mewujudkan impian.



Mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi merupakan bagian dari mewujudkan impian . Impian nya sangat " sederhana" . Mau keluar negeri. Di ruang pendaftaran jurusan awal nya ingin mengambil jurusan sipil. Tetapi ada seorang senior menimpali . Ngapain sih banyak orang daftar jurusan sipil? Mau kemana nanti? Saya masih awam sekali. Yang saya tahu jurusan sipil bisa menjadi kontraktor dan lainnya

Akhirnya saya mendaftarkan jurusan mesin. Menyadari bahwa saya berasal dari kampung dan bukan siswa yang pandai maka saya mengikuti bimbingan tes yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan dan etnik. Untuk menjamin kepastian maka didaftarkan juga testing di Fakultas Pertanian dan Mipa. Sesudah 2 jurusan dinyatakan lulus dan dilanjutkan menerokai Jurusan Mesin Fakultas Teknik USU. Menyadari bahwa bukan orang pandai maka sering belajar ke rumah teman atau mereka yang datang ke rumah. Salah satu diantaranya yang masih hidup sahabat saya Ngadino yang baru saja dikunjungi di rumah nya

Barulah sesudah merasa nyaman ikut berorganisasi di kampus yang dimulai sebagai ketua kelas. Terpilih sebagai ketua kelas berarti saya siap melayani sahabat antara lain menghapus papan tulis dan mengingatkan dosen. Selanjutnya di ikatan mahasiswa mesin ditunjuk sebagai Bendahara. Di sini pulalah kami bergerak ke tingkat nasional mengikuti dan menyelenggarakan seminar nasional . Aktif dalam penyelenggaraan lomba gokar studi ekursi. Di masa itu pula ibunda wafat akibat kecelakaan dan di waktu yang bersamaan saya sedang melanjutkan ujian akhir. Saat itu tidak ada ujian ulangan sehingga ada mata kuliah yang tidak lulus seperti mata kuliah elemen mesin yang saat itu syarat untuk ikut praktik ke itb bandung. Itulah awal saya lebih lambat tammat di bandingkan dengan teman seangkatan. Untuk melakukan hal yang positif maka saya

melamar pekerjaan sebagai Sales Engineer di Perusahaan Multi Nasional. Disinilah belajar: Selling your idea. Public speaking dan Know your Product.

Sesudah menyelesaikan studi S1 saya undur diri dan pindah ke Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Kaget manajer asing? Kenapa? Anda Sales dan itu Lembaga Penelitian. Nggak nyambung!! Saya diam saja karena saya punya impian keliling dunia dengan gratis. Tau nya cuma melalui sekolah ke luar negeri. Ketika berkunjung ke rumah sahabat ini, minggu lalu di Medan, sesudah itu saya menulis di FB dengan judul " Sehat itu mahal dan Hari hari " Healing ". Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina. Siang ini disempatkan silaturahmi ke seorang sahabat yang dikenal dalam kurun waktu 56 tahun sesama mahasiswa Mesin angkatan 68. Di masa itu kami sering belajar bersama di Rumah Sei. Padang. Terahir bertemu 10 tahun yang lalu ketika masih aktif di salah satu perguruan tinggi swasta. Win, gimana jalan nya kau bisa ke Jerman? Aku bukan orang " Pandai" tapi " pandai pandai " membawa diri secara profesional. Semua tes diikuti dan alhamdulillah berhasil. Bidang nya Konstruksi Ringan. Dulu mata kuliah itu serem. Ya ya. Kok bisa kau jadi Profesor? Aku Profesor nya di Malaysia. Aneh kan?. Panjang kan ceritanya? Kau gimana? Aku ikut profesional sebagai Pakar Amdal. Nyaman lah. Wong kadang profesional dan kadang " Tau sama tau ". Gimana kesehatan? Hingga kini boleh makan apa saja dan boleh pergi ke mana saja. Bawa mobil masih berani keliling Sumatera dan Jawa. Tapi penumpang setia ku tak percaya. Ha ha. Jadi tak jadi lah. Aku tak boleh lagi bawa mobil dilarang anak anak. Oh itu tandanya orang kaya karena boleh pesan mobil merek apa saja dan kemana saja. Lalu dia bercerita ada teman yang sakit nyeri lutut / osteoporosis. Ayo klik Google. Klik catechin n osteoporosis. Timbul beberapa artikel. Ok. Siap. Ntar saya kirimkan produk inovatif [getfit.my.id](http://getfit.my.id). Semoga sehat. Alhamdulillah per hari ini kami jarang ke rumah sakit. Apakah karena produk inovatif itu? Wallahualam. Salam. Produk inovatif sesudah kembali ke Jakarta di kirim. Semoga bermanfaat. Alhamdulillah telah dikirim.

## e. PERSIAPAN MEWUJUDKAN MIMPI: LAPAN

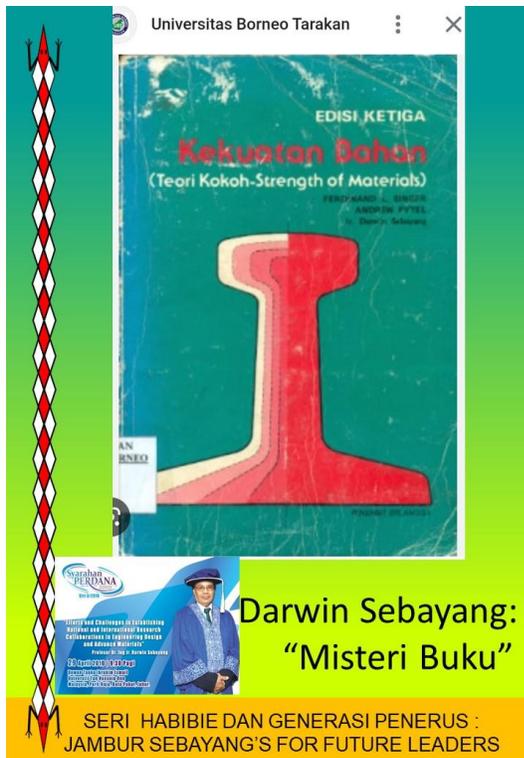
### e.1 PASCA SARJANA



Hotel Indonesia dalam Kenangan.

Umumnya saat itu para perantau anak Medan ke Jakarta naik Kapal Tampomas yang legendaris itu. Tapi saya naik Pesawat bro. Maklum saya dah dah bekerja dan kebetulan berangkat ke Jakarta bersama Ayahanda. Beliau ke Jakarta karena ada rapat kepala daerah se Indonesia. Saya nimbrung nginap di hotel Indonesia yang kini disebut hotel kempensi. Dan saya langsung melapor ke bagian Personalia. Mungkin Allah yang mengatur saat itu juga ditawarkan ikut program pascasarjana Teknologi Roket non gelar di Institut Teknologi Bandung . Saya laporkan ke ayahanda dan beliau sangat gembira. Di beri tahu nya teman sejawat nya berita gembira itu. Namun ayahanda mengingatkan juga bahwa ada resiko orang pintar. Orang lain risau disaingi. Disamping itu ayahanda menyampaikan liat lah banyak nya mobil yang lalu lalang. Banyak pun mobil kita yang dipakai hanya 1 dan yang 1 itu apakah untuk anda sendiri atau

orang lain boleh menikmati nya?

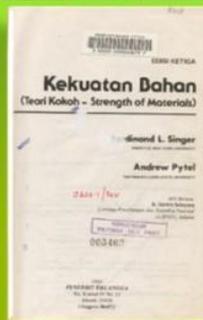
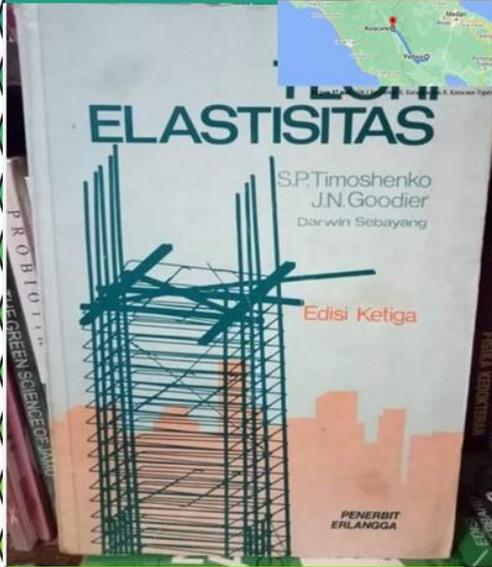


Saya sangat menikmati kuliah itu. Di situ lah saya mengenal pakar Dirgantara antara lain Prof. Diran, Prof Wiranto Arismunandar . Prof. Tarupraceka dan Prof Harijono Djodjodhardjo dan lain lain . Sesudah itu program itu dilakukan lagi yang khusus dan disebut dengan “Pasca Sarjana Teknologi Dirgantara . Disini dikenal Prof. Sulaiman Kamil Prof Said Jenni dan lainnya. Di saat yang sama saya terpilih menerjemahkan buku teknik diantaranya buku Strengh of Material/ Teori Bahan Kokoh. Dilanjutkan dengan Getaran Mekanis. Teori Elastisitas dan Mekanik. Ternyata Penuh Misteri. Dengan bantuan para pakar iu memudahkan saya menterjemahkannya , karena sudah mengerti maksudnya . Buku yang diterbitkan itu pulah sebagai dana untuk biaya persalinan putra sulung di rumah sakit terkemuka saat itu sesuai dengan permintaan ibunya

Itu pulalah modal saya kemudian belajar konstruksi Ringan di Institut Konstruksi Ringan RWTH Aachen yang terkenal dengan projek terapan nya seperti perancangan pesawat Sport Satelit dll. Melalui Prof. Sulaiman Kamil saya diperkenalkan ke Prof. Huba Oery yang suatu ketika berada di IPTN Bandung dalam rangka melatih anak anak muda dalam perancangan pesawat.

Terkenang saat itu Prof. Oery bertanya bila anda mau memperdalam konstruksi ringan maka banyak pilihan . Lebih ke teoritis, maka sebaik nya ke Prof, ini dan di kota ini. Bila anda ingin mendalami kearah numerik anda ke Prof. ini dan di Uni ini. Namun, bila anda ingin lebih ke praktis, anda boleh belajar dengan saya, di Aachen. Tentulah , saya mengatakan lebih condong ke praktis. Wong pewawancara adalah calon pembimbing. Baik, lalu beliau bercerita lagi, kalau demikian maka yang sedang dikerjakan antara lain . Diterangkan beliau lebih detail. Disinilah Prof. Sulaiman Kamil menimpali. Dia ini ibarat sedang ingin bertualang ke hutan yang gelap gulita. Berilah dia kesempatan bertualang dan siapa tau suatu ketika dia menemukan cahaya dan mengetahui jalan yang terbaik merentasi hutan itu dengan baik.

# Darwin Sebayang: "BOOKS driven"



SETIAP ORANG TUA KHUSUSNYA AYAH SEBAGAI KEPALA KELUARGA YANG BERTANGGUNG JAWAB PENCARI NAFKAH. ANANDA IYANG DILAHIRKAN TANGGAL 24 SEPTEMBER 1980 DI RUMAH SAKIT HARAPAN KITA. PUTRA PERTAMA PENUH SUKA DAN DUKA. NAMUN, INSYA ALLAH AYAHANDA MELAFASKAN ALLAH DAN RASULNYA KE 2 TELINGANYA. APA YANG MENARIK DENGAN BUKU INI? SAAT ITU PAPA DIBERI KEPERCAYAA MENTERJEMAHKAN BUKU TETAPI TIDAK MURNI SEBAGAI PENTERJEMAH KARENA MASIH MEMPEROLEH ROYALTI. UNTUK MENGELUARKAN ANANDA DIANTA DARI RUMAH SAKIT, DIAMBIL HONOR DARI PENERBIT ERLANGGA DAN DIBAYAR KE RUMAH SAKIT. ALHAMDULLILLAH. TERNYATA BUKU SAMPAI KE MALAYSIA DAN TERAHIR 12 TAHUN MENGABDI DI UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA (UTHM), 2001 – 2014

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

## - JERMAN DALAM KENANGAN



Habibie Dalam Kenangan IABIE dan Kami



Disini kami dibimbing oleh DOKTOR VATER (pengganti ayah membimbing doktor) PROF. DR. ING HUBA OERY (kanan) dan Pembimbing ko dua Prof. H. G. REIMERDES (kiri)

IN BEITRAG ZUR DARSTELLUNG UND LÖSUNG DER SAATIGEN STAHLFAHRSLEICHUNGEN DER ANISOTROPEN DÜNNWÄNDIGEN ZYLINDRISCHEN MIT HILFE DER ÜBERTRAGUNGSMATRIZENMETHODE

Von der  
Fakultät für Maschinenwesen  
der Rheinisch-Westfälischen Technischen Hochschule Aachen  
zur Erlangung des akademischen Grades eines

**Doktors der Ingenieurwissenschaften**

genehmigte Dissertation

vorgelegt von  
Darwin Sebayang, Sarjana Teknik  
aus Kotacane-Indonesien

Referent: Universitätsprofessor em. Dr.-Ing. Dr. h.c. (H) Huba Oery  
korreferent: Universitätsprofessor Dr.-Ing. Hans-Günther Reimerdes  
Tag der mündlichen Prüfung: 11. Juni 1996

APA PERTANYAAN BELIAU AGAR BISA SIDANG DR. ING? 1. Apa yang baru? 2. Apa manfaatnya untuk industri/masyarakat? 3. Apakah Anda bangga atas karya Anda dan Mengapa?

Übersicht über die Entwicklung der Technologie in Indonesien  
- am Beispiel der Fortschritte in der Luftfahrtindustrie/  
Strukturmechanik mit deutscher Unterstützung



Promotionsvortrag am Institut für Leichtbau  
Rheinisch-Westfälischen Technischen Hochschule Aachen  
Aachen, den 11 Juni 1996

Tugas berikut penyampaian pidato DR. diminta menyampaikan perkembangan industri pesawat terbang di Indonesia. Dalam kasus ini, saya mencoba melakukan "Siapa" dan "Apa" yang dilakukan selama di Jerman dan kemudian apa yang beliau lakukan di Indonesia. Catatan di RWTH AACHEN, UJIAN DOKTOR TERTUTUP.

HABIBIE DAN GENERASI PENERUS: JAMBUR SEBAYANG ' S SCHOOL OF FUTURE LEADERS

e. 2 REGENERASI : SILATURAHIM TETAP TERJAGA



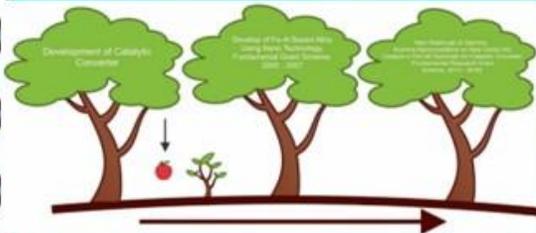


Dalam kurun waktu 5 tahun jabatan fungsional naik mulai dari Peneliti Muda ke Peneliti Madya Ahli Peneliti Muda ke Madya. Kepangkatan juga lancar dari IV a ke IV d. Lalu sesudah submit penilaian ke Ahli Peneliti Utama. Mulai dari Bapak Soeharto hingga Bapak Susilo Bambang Yudhoyono menanda tangani Surat Keputusan baik sebagai Fungsional maupun kenaikan Pangkat. Terahir SK Pensiun dengan pangkat Pembina Utama/ IV e ditanda tangani oleh Pak SBY. Di masa ini mencoba menghilirisasi dan menkomersialisasi produk inovatif yang dikembangkan oleh Pendamping hidup

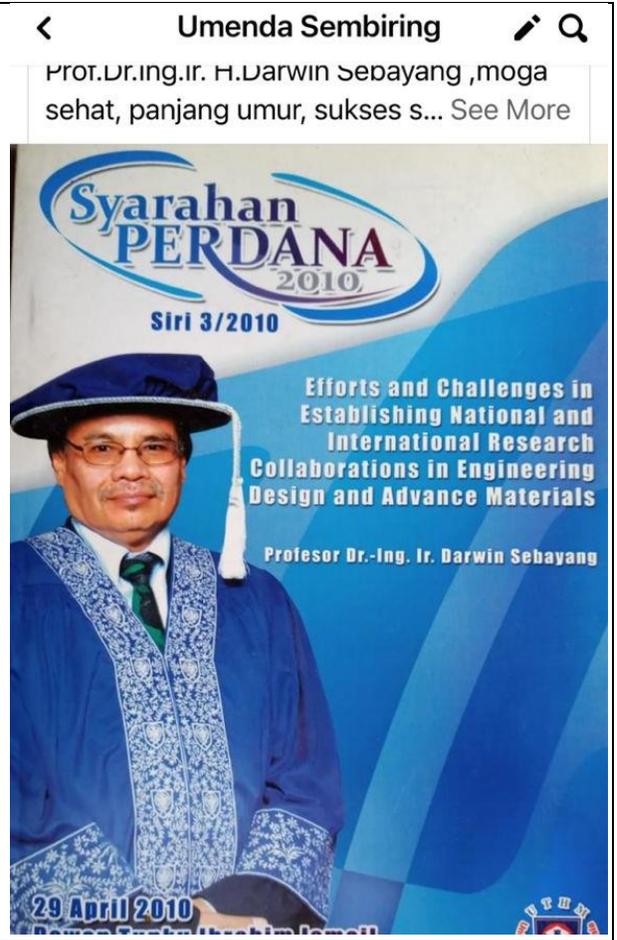
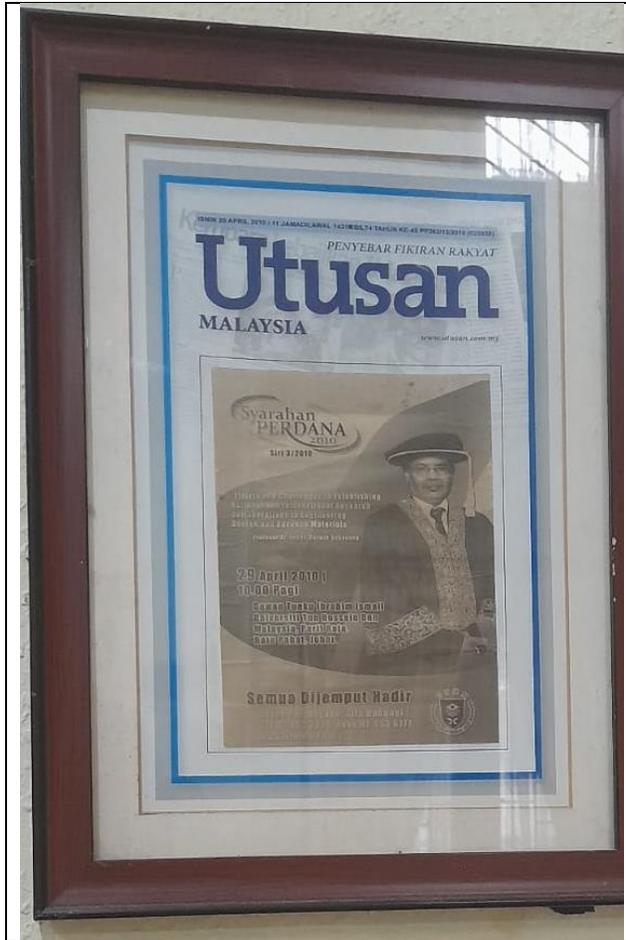
f. Semasa Di Malaysia : Manajemen Kepemimpinan UTHM dalam kenangan.

<p> <b>Mohd Arif Agam</b> ... X 8 Feb · 🌐</p> <p>Old is gold</p> 	<p>Assalamualaikum wr.wb dan Mejuah juah kita karina</p> <p>Di buku baru yang berjudul " Ibadah Haji : Mengubah Arah Pandang " dan buku " Bayak/ Kakek Mendogeng: Warisan " sedang menulis CV Penulis/ Penutur teringat UTHM dimana pernah berkontribusi sebagai Pendidik dan terakhir diberi penghargaan sebagai Profesor/ VK dan beberapa jawatan bergilir/ Struktural. Melihat perkembangannya sangat cepat dan regenerasinya berjalan lancar dan tidak lupa memuliakan generasi terdahulu maka dalam renungan saya yang kini di 62 menyatakan UTHM menganut " Manajemen Saling Memuliakan ". Apakah sesuai tentu lah sahabat UTHM yang tahu . Hastag " Dengan Hikmah Kita Meneroka" punya makna yang mendalam . Hikmah dan Hikmah . Hikmah budi baik sang Pelopor antara lain Dato Ismail, Prof Hasim dan Prof Zahra punya andil di situ. Tidak banyak Universiti yang memuliakan para pesara/ pensiunan. Tetapi UTHM dah bergerak.</p> <p>Itulah " Warisan " yang sukar menilai nya. Kenapa? Ada hati di situ? Salam takzim dari 62.</p>
--	---

# Darwin Sebayang: “human resources driven”



SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS



g. Semasa Di UMB : OUT OF THE BOX

# Darwin Sebayang:

## Frekuensi kata Hati

Motivasi : Seseorang bertanya motivasi saya menulis buku Sang Tokoh? Alasan : Terkesan atas : 1. Sikap Beliau di Jumat Barokah acara makan siang Le Meridian. 2. Syahdu nya rumah duka ketika beliau wafat 3. Doa hingga 40 hari wafatnya hingga kini di Uni yang beliau bina 4. Napak Tilas ke Siantar ke daerah asalnya membina karirnya dan komentar sahabatnya 5. Pemakaman nya dan kontribusinya di desa kelahirannya /kemusuk -jogya yang memuliakan para pejuang dan seseorang yang mulia. Muliakan seseorang murah dan meriah. Tapi ????

**LAZISQU**  
Layanan Sosial & Qur'ani

**Qurban Qur'ani**  
LazisQu

**sebar manfaat.id**

**Keutamaan Sedekah Kepada Keluarga**

"Dari Salman bin Amir RA, dari Nabi Muhammad SAW, ia bersabda, 'Sedekah kepada orang miskin (bernilai) satu sedekah. Tetapi sedekah kepada kerabat (bernilai) dua sedekah, pertama pahala sedekah, kedua pahala (jaga) silaturahmi.'" (HR An-Nasai dan At-Tirmidzi).

**PROBOSUTEDJO**  
SANG INSPIRATOR KEWIRAUSAHAWAN

School of Future Leaders toward University 4<sup>th</sup> Generation  
Darwin Sebayang

HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR SEBAYANG'S SCHOOL OF FUTURE LEADERS

LAZISQU 0819 0416 2943

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

**TULISAN TENTANG Pada Akhirnya Semuanya Berakhir Sama...? DAN Beramal adalah perbuatan kebajikan yang sangat dianjurkan dalam Islam apalagi bagi mereka yang mampu. Tapi beramal dan segala sesuatu yang menyangkut ibadah belum tentu bisa menjadi jaminan untuk masuk surga. Namun berbagi hikmah ayat 272 dan 274 surah 2 juz 3. Allah berfirman "...apapun harta yg baik yg kamu infakkan, sungguh Allah Maha Mengetahui". Ketiga tulisan itu MENGINGATKAN KEPADA SESEORANG SOSOK YANG MENURUT SAYA LUAR BIASA. KETIKA BELIAU WAFAT, DAN MELAYAT TERASA SYAHDU BILA ALUNAN AYAT AYAT AL QURAN DIALUNKAN OLEH PELAYAT MAUPUN PETUGAS DAN KETIKA KEMBALI KE KAMPUS HINGGA 40 HARI SETIAP AWAL KULIAH MENYAMPAIKAN DOA UNTUK BELIAU DAN HINGGA KINI. KAMI DITUGASKAN NAPAK TILAS KE PEMATANG SIANTAR TEMPAT BELIAU PERNAH DIBESARKAN MENEMUKAN MESJID, DAN GEDUNG YANG DIBANGUN OLEH BELIAU DAN SAHABATNYA. SAYA TIDAK TAU ASET BELIAU DI DUNIA, TETAPI BELIAU TELAH MEMBANGUN ASET UNTUK KEHIDUPAN ABADI. RASANYA BELIAU BUKAN HANYA BELAJAR DAN MENGETAHUI AGAMA TETAPI JUGA MENGAMALKANNYA. AL FATIHAH UNTUK BELIAU DAN KELUARGANYA.**

KENANGAN BERSAMA UNIVERSITAS MERCU BUANA 1998 – 2014

DAN USIA KE 65 HINGGA 70 2014- 2019

Buku Probosutedjo : Sang Inspirator Kewirausahaan merupakan rangkuman Tulisan Penulis sebagai ikhtiar Mewujudkan Doa dan Impian Beliau. Kewirausahaan adalah merupakan pendekatan penciptaan nilai tambah suatu produk sehingga bermanfaat untuk sesama dan Wirausaha adalah Pelakunya. Buku ini bukan Biografi atau Autobiography, tetapi suatu jalan setapak berupa Pendekatan Baru untuk Memuliakan Orang Mulia dengan dasar antara lain:  
 Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِن مَاتَ الْقَسْرُ نَطَعَ عَلَيْهِ عَصَاهُ ثَلَاثِينَ مَسْفَةً جَارِيَةً وَعَلِمَ يَنْفَعُ بِهِ وَلَا يَصْلِحُ بِلَا غَرَّةٍ

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, dan doa anak yang saleh yang selalu mendoakannya." (HR. Muslim, no. 1631)

Bahagiakanlah keluargamu, sesungguhnya kebahagiaan itu untukmu juga. Bahagiakanlah tetanggamu, sesungguhnya kebahagiaan itu untukmu juga. Bahagiakanlah temanmu, sesungguhnya kebahagiaan itu untukmu juga. Maka sibuklah membahagiakan orang lain, maka dunia akan sibuk membahagiakanmu. "Ketika seorang muslim mendoakan orang lain maka malaikat ada diatas kepalanya berdo'a "kebaikan untukmu juga" (Mutafaqun alaih, HJS, Sang Inspirator)

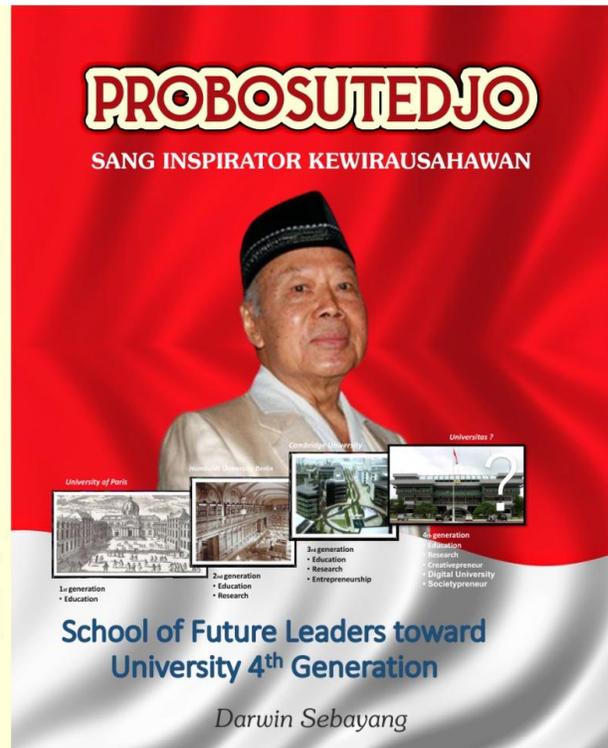
Buku ini bagian sumber bacaan tambahan dari Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Mercu Buana untuk melihat lebih jauh cita-cita Founder Yayasan Menara Bakti dan Ikhtiar yang dilakukan oleh Penulis mewujudkannya. Tulisan di susun yang dimulai dari, "In Memoriam Bapak Probosutedjo", "Kenangan 20 tahun lebih bersama Universitas Mercu Buana 2000- 2014, 2014 - 2019 dan kini", "Pemikiran Pengembangan Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana ( Body of Knowledge)", "Pendekatan Pengembangan Produk Menuju Pengembangan "Techno Park " Melalui "Knowledge Driven ", "Technology driven" dan "Market Driven", "Institusi Pendidikan Sebagai Ujung Tombak Pembudayaan Inovasi dan Kewirausahaan", "Pameran Inovasi dan Pembangunan Pemimpin Masa Depan", "Hilirisasi", "Komersialisasi: " Mahendra Sitepu: Diskusi dan Renungan", " Potensi Minyak Atsiri Indonesia Sebagai Formula dan Media Penanggulan Ancaman Pandemi Covid 19", " Gambir dan Nation Branding: Testimoni", " UMB GILA OM ( Universitas Mercu Buana Gali Informasi Langsung Aksi Orang Mulia )," Strengtning Grassroots-Innovation to Produce Essential Oil In Tanah Datar" dan diakhiri dengan Simpulan: CV. Uncaria Herbal Indonesia.

BUKU INI SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN HASTAG "INGAT KEWIRAUSAHAHAN, INGAT UMB", "INGAT UMB, INGAT KEWIRAUSAHAHAN"

 Penerbit Adab  
 @penerbitadab  
 www.PenerbitAdab.id  
 Pabean Udik - Indramayu - Jawa Barat  
 Telp. 081221151025 | penerbitadab@gmail.com

PROBOSUTEDJO : SANG INSPIRATOR KEWIRAUSAHAHAN

Darwin Sebayang





HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR  
 SEBAYANG'S SCHOOL OF FUTURE LEADERS

 PENERBIT ADAB

Kita tidak pernah tahu skenario ALLAH. Bila direnungkan dan muhasabah diri maka akan terasa bagaimana ALLAH merupakan sutradara luar biasa dan memiliki skenario perjalanan umatnya. Begitulah kisah meneruskan tradisi memelihara amal jariah ayahanda, ketika penulis ke Universitas Sumatera Utara, menyempatkan diri bersilaturahmi membawa rektor Universitas Mercu Buana ke Universitas Panca Budi. Maha besar ALLAH. Ternyata Rektor Universitas Mercu Buana dan Rektor Universitas Panca Budi sudah saling kenal mengenal sesama pimpinan universitas swasta. Dan sebelumnya ayahanda telah ada silaturahmi dengan ketua yayasan universitas mercu buana. Bapak Probosutejo.



Melalui ayahanda guru Prof. Kadirun Yahya keluarga mengenal metafisika dan belajar amalan melalui zikir menyebut nama ALLAH. Abanganda tertua dr Firman Sebayang yang memulai dan memperkenalkannya kepada kami. Beberapa kali ketika penulis masih di medan, berdiskusi dengan beliau. Beliau orang eksak sehingga pembicaraan kami nyambung. Mengapa Berzikir? Mencari dan Menyamakan Frekwensi dengan Allah, kata beliau. Beliau mencontohkan hal yang sederhana yaitu Radio. Harus ada frekwensi yang sama antara Pemancar dan Penerima. Begitu juga kita dengan Allah, Sang Pencipta dan Maha Pemurah. Apabila frekwensi sama maka akan ada komunikasi. Dan perlu Latihan dan dilakukan berulang ulang. Tidak harus sering ketemu frekwensi. Pas ketemu, Subnallah. Bahkan ketika kami berada di Belanda, penulis diminta membeli buku buku metafisika. Sewaktu di Jerman beliau pernah menelpon dan diskusi. Ada pertanyaan menarik untuk direnungkan, Seandainya ada manusia di bulan. Apakah mereka mereka mengenal Allah dan Rasullullah? Penulis belum bisa menjawabnya, karena sampai sekarang belum ditemukan apakah ada manusia di bulan. Apa maknanya? Teruslah mencari jawaban yang anda belum tahu.

Universitas PANCA BUDI beberapa memberi kesempatan berbagi pengalaman. Inilah salah satu warisan ayahanda yaitu silaturahmi dengan Ayahanda guru Prof. Dr. Kadirun Yahya. Hubungan silaturahmi dan saling memuliakan. AYAHANDA PROF. KADIRUN YAHYA DAN UNIVERSITAS PANCA BUDI termasuk aset silaturahmi dan kekerabatan ayahanda yang merupakan amal jariah yang masih terus terpelihara.

FREKUENSI. Itu pulalah yang menginspirasi bayak/ saya menulis " poster" yang berkaitan dengan Frekwensi. Kesuksesan mandiri atau sesama yaitu Upaya menemukan orang yang memiliki " frekuensi " yang sama. Capaian di Universitas Mercu Buana rasa rasanya karena Pimpinan Saat itu memiliki "

Frekuensi yang sama yaitu “ OUT OF THE BOXES” dan “ MEWUJUDKAN MIMPI SANG FOUNDER”. Hal ini tentu tidak terlepas dari tim beliau yang lain antara lain Prof. Dana Santoso dan Dr. Purwanto Katijan.

Tend to success? Looking for same Frequency

**Darwin Sebayang: "OUT OF THE BOX DRIVE"**

**SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS : JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADER**

**Darwin n Saimara Sebayang " Frekuensi Kata Hati"**

**PROBOSUTEDU SANG INSPIRATOR KEWIRAUSAHAAN**

**SANG INSPIRATOR KEWIRAUSAHAAN**

**School of Future Leaders toward University 4<sup>th</sup> Generation**

**Darwin Sebayang**

**HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMBUR SEBAYANG'S SCHOOL OF FUTURE LEADERS**

Facebook: @PenerbitAdb  
 @penerbitadb  
 www.penerbitadb.id  
 Penerbit Uda - Indomay - Jera Baru  
 Telp: 08122111002 | penerbitadb@gmail.com

# Darwin Sebayang: "Founder Dream Driven"

U PAYA MENYUSURI DOA DAN IMPIAN IBUNDA Dan AYAHAN

Pendekatan Pengembangan Produk Menuju Pengemba  
"Techno Park "Melalui "Knowledge Driven " , 'Techn  
driven' dan "Market Driven"

**SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADER**

# Darwin Sebayang: "OUT OF THE BOX DRIVEN"

**PROBOSUTEDJ  
SANG INSPIRATOR KEWIRAUSAHA**

School of Future Leaders toward  
University 4<sup>th</sup> Generation

Darwin Sebayang

HABIBIE DAN GENERASI PENERUS JAMB  
SEBAYANG'S SCHOOL OF FUTURE LEAD

**h. Masa Pensiun**

Isi hidupmu dengan pengalaman, bukan barang. Punya cerita untuk diceritakan, bukan barang untuk pameran. "Janganlah pamer menyebut-nyebut pemberian" (QS 2 ayat 264) Tetap Semangat-----HJS

# Darwin Sebayang: “A Mystery of Pension”



Pernah Kah Terfikir Pensiun di Umur 55 tahun akan Lebih Baik?

Pernah Kah Terfikir Pensiun dari 65 ke 70 Penuh Petualangan Menarik?

Pernah Kah Terfikir Pensiun di Umur 70, ketika Orang WFH anda WFEverywhere dan WFAnytime ?

Pernah Kah Terfikir Passive Income Anda adalah DOA?

Pernah Kah Terfikir di Ujung Kehidupan, anda Menjadi Sociopreneur dan Mendalami Socioentrepreneurship?

Pernahkah Kah Terfikir, kini anda berfikir Apa yang tinggal dan dibawa “

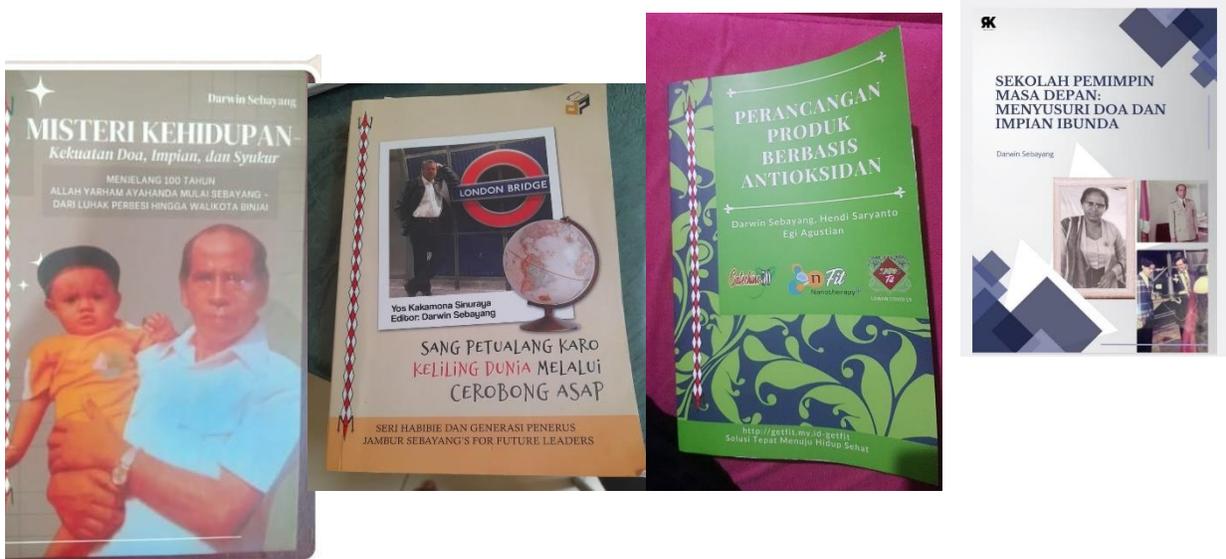
Darwin Sebayang, 5.5.2023 Menjelang umur 74

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

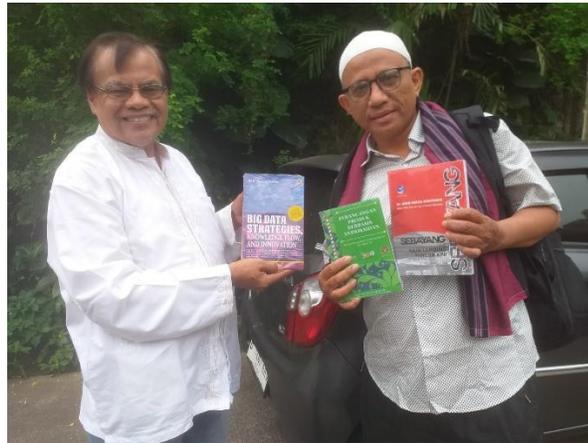


h.1 Menulis

MENJADI TECHNOPRENUER, SOLEH , KAYA & DERMAWAN YANG SINAMBUNG



## h.2 Berbagi Ke Perpustakaan dan Cindera Mata



## h. MUHASABAH DIRI : PERBESI DREAM APA YANG KAU BAWA PULANG:?



Mamak ini masih jelas pendengarannya, mata nya cergas dan menari pun masih ok. So, bagaimana dengan Penutur?

## Darwin Sebayang





### RESEPSI PUNCAK SATU ABAD NU

MOMEN BAYAKAN NU MENJEMPUT ABAD KEDUA  
SEBANKITAN BARU

Stadion Gelora Delta Sidoarjo    Ditunggal 00:00  
Selasa, 7 Februari 2023    23:59 WIB  
16 Rajab 1444 H

*Momen Jagat Membangun Peradaban*



**“Misteri umur 71 : Apa yang Dibawa dan Ditinggal?”**

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS :  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS





PERIK SI 22-2 TOM N  
JERRY: KEBAHAGIAAN  
DAN MISTERI KEHIDUPAN

Allah melarang anak berkata ah kepada ibu dan ayahnya, atau kata-kata lain yang menyakitkan hati orang tuanya, karena keduanya telah berjasa memelihara dan mendidiknya sejak kecil, bahkan sejak dalam kandungan sampai dewasa, sebagaimana firman Allah:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (Luqman/31: 14)



## Darwin Sebayang



**BAYAK dan BIRING MENDOGENG:**  
JADILAH PENDENGAR DAN PENGAMAT YANG BAIK

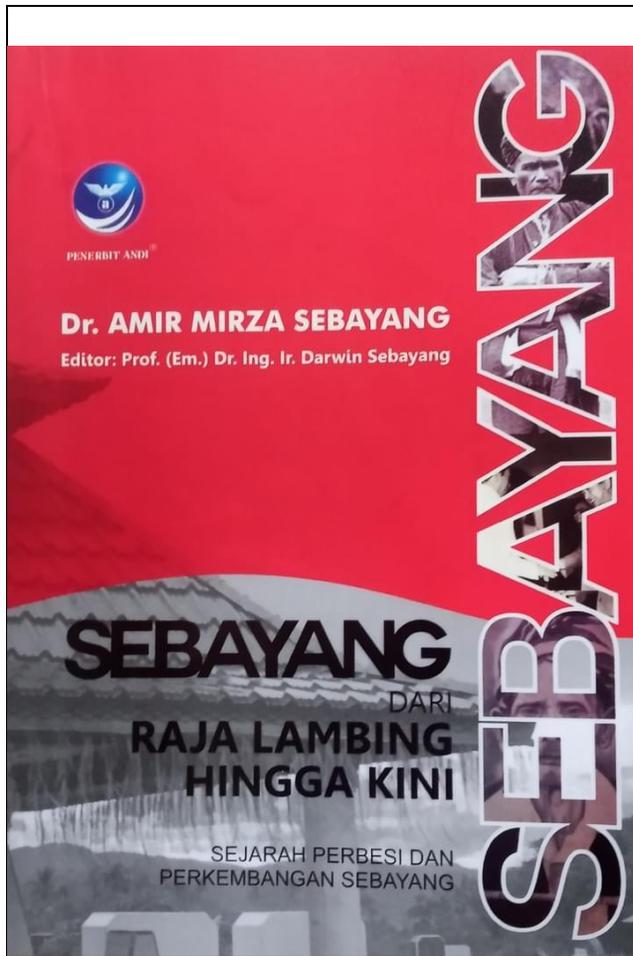
SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS

## Darwin Sebayang



Inspirasi Pagi :  
Urusan Ibadah :  
Allah tidak memanggil mereka yang mampu. Tapi Allah memampukan mereka yang terpanggil. Tetap Semangat-HJS dan DS  
MELIHAT DENGAN HATI : AMBIL HIKMAH NYA

SERI HABIBIE DAN GENERASI PENERUS  
JAMBUR SEBAYANG'S FOR FUTURE LEADERS



👤 Suardi Sebayang dan 1 lainnya

👍 Suka    💬 Komentar    ➦ Bagikan

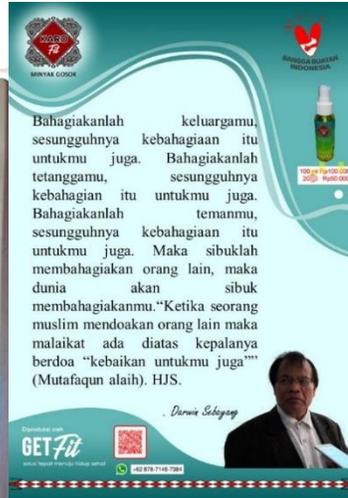
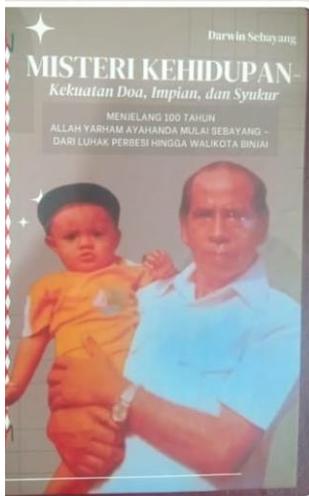


**AKU**

*Kalau sampai waktuku  
 'Ku mau tak seorang kan merayu  
 Tidak juga kau  
 Tak perlu sedu sedan itu  
 Aku ini binatang jalang  
 Dari kumpulannya terbuang  
 Biar peluru menembus kulitku  
 Aku tetap meradang menerjang  
 Luka dan bisa kubawa berlari  
 Berlari  
 Hingga hilang pedih peri  
 Dan aku akan lebih tidak peduli  
 Aku mau hidup seribu tahun lagi  
 Chairil Anwar  
 Maret 1943.*

*Dari Buku Sebayang, Sebayang, Dari Raja Lambing hingga kini Dimana Laki/ Kakek merasa Pentingnya Pendidikan dan ketika di masa remaja sering membaca buku di toko buku jadikem diantara nya puisinya Chairil Anwar yang ingin hidup seribu tahun lagi. Bagaimana caranya ? Menulis. Namun dalam perjalanan waktu apa yang akan ditulis? Jadilah Peneliti.! Kepada siapa diceritakan? Jadilah Dosen. Terbatas? Tulislah. Siapa tau dapat dunia/asset dan akhirat.  
 5 M, Meneliti, Menceritakan, Menulis, Mendapatkan Dunia, Mendapat Akhirat?*

Buku yang berjudul



Misteri Kehidupan: Kekuatan Doa, Impian dan Syukur, Mengenang ALLAH YARHAM AYAHANDA MULAI SEBAYANG - DARI LUHAK HINGGA WALIKOTA BINJAI: Buku itu berisi perjalanan wujud kekuatan DOA seorang kakek terhadap cucunya. Dan yang menarik usaha Ayahanda yang kelihatan sederhana, tapi sangat berkesan, yaitu membahagiakan keluarga dan orang lain memudahkan kami melakukan kegiatan antara lain bekerja sama dengan USU untuk memajukan USU ke QS Ranking.



Disamping itu Penulis dalam kurun waktu 15 tahun terakhir mengajarkan mata kuliah: "Perancangan Produk" yang merupakan lanjutan dari mata kuliah "Kreativitas dan Inovasi." Doa dan Impain, inspirasi Pagi, kata-kata mutiara, *quote of the day*, dan sebagainya hanya awal dari suatu perjalanan panjang sehingga manfaatnya dirasakan oleh diri sendiri atau sesama. Penulis sebagai Perancang Produk menyadari bahwa inspirasi hanya awal dari perjalanan panjang dari Pengembangan Produk terlebih lebih hingga sampai ke Pengguna terlebih yang menyangkut kehidupan manusia agar bermanfaat dunia untuk bekal ke ahirah.

Artinya Inspirasi Pagi perlu ditambah dengan Eksekusi, Penilaian yang terus menerus dan Pendekatan baru. Proses membaca/belajar/berdoa, berfikir, dan melakukan/berbuat, Menulis dan Mensyukuri) dan *5B in 1* (Berdoa, Berfikir, Berbuat, Berbagi

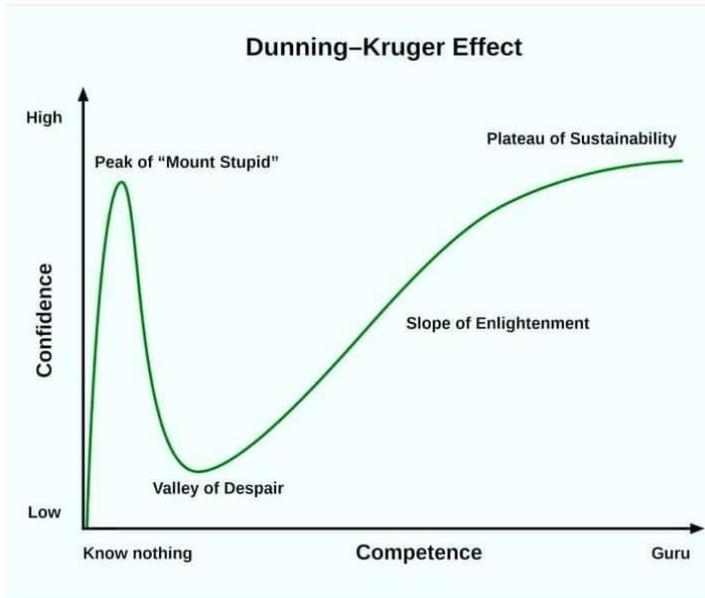


Deni Shidqi Khaerudini

8m · 👤



The journey of way of thinking



dan

Bersyukur) yang diharapkan mampu melahirkan generasi Rabbani yang menghadirkan ALLAH dalam kehidupan. menulis/berbagi/mengajar, dan kemudian mensyukuri/berbagi maka timbullah gimik *5M in 1* (Membaca, Melakukan, Mengajar,

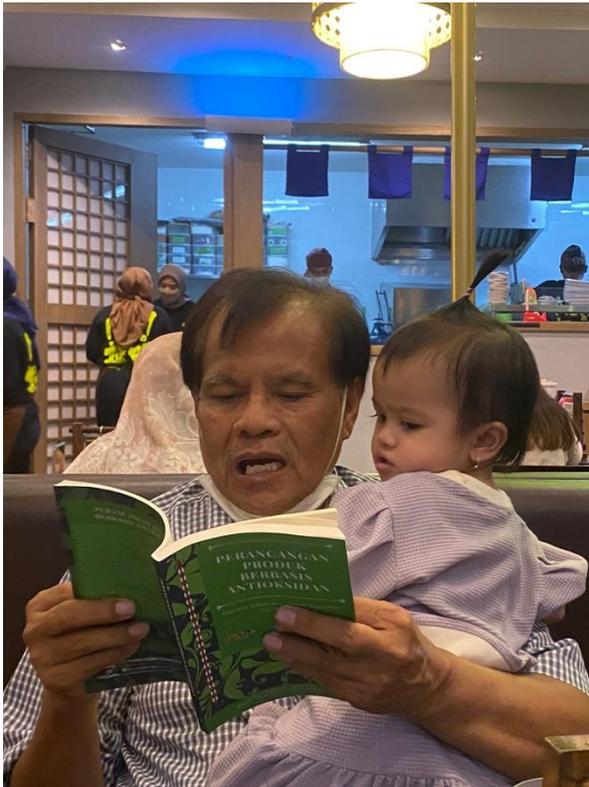
Apa artinya? Apakah ada aktivitas yang beliau lakukan? Penulis sebagai Pembelajar disarankan oleh sahabat Eyang Tatung agar belajar menerapkan petuah ulama bahwa yang paling utama bagi para Pembelajar (*die Lernenden, die Wissensüchtiger*) yang berbunyi: "*Al-Akhlaq qabla Al-'Ilmu, Al-'Ilmu qabla Al-'Amal* (Etika

sebelum [mendahului] Ilmu, Ilmu sebelum [mendahului] Amal."

Terakhir teringat surat Asy-Syarh yang menyampaikan "Bukankah Kami telah melapangkan dadamu dan Kami pun telah menurunkan bebanmu dari mu yang memberatkan punggungmu dan Kami tinggikan sebutan bagimu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Allah engkau berharap." Dalam QS. 3:159 yang mengajarkan "*problem-solving Principles*" dan jelas diisyaratkan bahwa Tawakkal (langkah ke 7) dilakukan sesudah Ikhtiar (langkah 1-6)- (ET)



Mendaki apa azam anda?, set the goal : fikir : sukses ? kaya ? kedudukan ? populer?, Esertakan dengan doa dan zikir . ikhlas dan ridho: jangan pandang ke bawah dan keatas . ketika diatas / puncak Impian, turun dan Kembali, hati hati. apa yang dibawa pulang?



Bayak ingin mendongeng kisah 'Lebah' seperti yang tertulis di buku "Perancangan Produk Berbasis Antioksidan". Intinya sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama sebagai bagian iman dan taqwa. Dongeng tidak saja ke cucu biologis, tetapi ikhtiar cucu ideologis (antara lain rumah belajar Tualah Sirulo dan masyarakat umum). Bayak teringat surat An Nahl 70 yang terjemahannya. Dan Allah telah menciptakan kamu, kemudian mewafatkannya, diantaranya ada yang dikembalikan kepada usia renta( pikun), sehingga dia tdk bisa mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya. Sungguh Allah Maha Mengetahui dan Maha Kuasa. Selagi Bayak belum pikun, bayak masih bisa menulis cerita kebahagiaan bayak melihat Tashi digendong Bapak Udanya dan Raiana juga Raina digendong Bapak Tuanya tanpa ada rasa iri. Terlihat wajah nyaman di gendong oleh Bapak Tua dan Bapa Uda. Bayak pun melihat Raina dan Tashi bermain bersama. Mulailah kegembiraan dan kebahagiaan itu

dari keluarga kecil dan dikembangkan ke keluarga besar. Semoga menjadi contoh keluarga Sakinah, Warahmah dan Mawardah. Aamiin

